

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Praktik Usaha Tebu dalam Koperasi Pondok Pesantren Rusanía Tinjauan Fiqih muamalah” ini adalah hasil penelitian lapangan untuk menjawab pertanyaan bagaimana praktik usaha tebu dalam Koppontren Rusanía di desa Putukrejo Kec Gondanglegi Kab Malang dan bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah terhadap praktik usaha tebu dalam Koppontren Rusanía di desa Putukrejo Kec Gondanglegi Kab Malang .

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yang mana bersifat deskriptif analisis dengan menggambarkan hasil penelitian yang berhubungan dengan Praktik Usaha Tebu dalam Koppontren Rusanía kemudian menganalisisnya ditinjau dari Fiqih Muamalah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan normatif sosiologis membahas masalah yang diteliti berdasarkan ketentuan norma agama dan teori hukum Islam. Teknis analisa data menggunakan metode induktif bersamaan dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini bahwa praktik yang digunakan oleh Koppontren Rusanía dengan kelompok tani disini Koppontren Rusanía menggunakan akad *wakālah*, dimana kelompok tani mewakili tanaman tebunya kepada Koppontren Rusanía untuk diserahkan kepada Pabrik Gula untuk dikelola atau digiling. Sedangkan dari Koppontren Rusanía ke Pabrik Gula disini terjadi kemitraan yang mana menggunakan akad *shirkah wujuh*, Koppontren Rusanía menyerahkan tanaman tebu ke Pabrik Gula, dan Pabrik Gula yang bagian mengelola, terjadilah kerjasama dalam bidang pekerjaan, Koppontren Rusanía bermodal jasa dan Pabrik Gula yang bermodal alat penggilingan. Jika ditinjau dari Fiqih Muamalah usaha yang dilakukan oleh Koppontren Rusanía tidak ada yang melanggar syariah, didalam rukun dan syaratnya sudah jelas, objek dan sifatnya jelas halal yang berupa tanaman tebu. Yang paling utama yaitu dimana prinsip awal usaha ini saling rela (antaradzin), saling percaya baik antara kelompok tani dan Koppontren Rusanía maupun Koppontren Rusanía dengan Pabrik Gula.

Kata Kunci : Koperasi, Kelompok tani, Pabrik Gula, Fiqih Muamalah

ABSTRACT

Thesis entitled “analysis of sugar cane practice in cooperative Pondok Pesantren Rusanía review fiqh muamalah” this is the result of field research to answer the question how sugar cane business practices in Koppontren Rusanía in Putukrejo village of Kec Gondanglegi Malang regency and how fiqh muamalah review on sugar cane business practices in Koppontren Rusanía in Putukrejo village of Kec Gondanglegi Malang regency.

The method used in this study is a qualitative method for field research type, which is descriptive analysis by describing the results of research related to sugar cane practice in Koppontren Rusanía then analyze it in terms of fiqh muamalah. The approach used is the sociological normative approach to discuss the problem under study based on the provisions of religious norms and the theory of Islamic law. Technical data analysis using inductive methods together with data collection through observation, interviews, and documentation.

The result of this research is that the practice used by Koppontren Rusanía with farmer group here Koppontren Rusanía using akad *wakālah*, where the farmer group representing the crops to Koppontren Rusanía to be submitted to sugar factory to be managed or milled. Meanwhile, from Koppontren Rusanía to sugar factory, there is a partnership which used the *shirkah wujūh* contract, Koppontren Rusanía handed sugar cane to sugar factory, and sugar factory which manage part, there was cooperation in the field of work, Koppontren Rusanía with service capital and sugar factory with capital of milling machine. If viewed from the fiqh muamalah business undertaken by Koppontren Rusanía no one who violates the sharia, in harmony and the conditions are clear, the object and its clear halal form of sugarcane. The most important is where the early principles of this business are mutually willing (*antarāḍin*), mutual trust between farmers and Koppontren Rusanía and Koppontren Rusanía with sugar factory.

Keywords: cooperative, farmer group, sugar factory, fiqh muamalah.